

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Commanditaire Venootschap atau yang lebih dikenal dengan CV adalah adalah persekutuan yang untuk menjalankan suatu perusahaan yang telah didirikan antara satu orang atau lebih dimana sebagian dari anggota bertanggung jawab secara terbatas dan sebagian sekutu lainnya bertanggung jawab secara tidak terbatas.

Commanditaire Venootschap (CV) merupakan badan usaha yang terbentuk dari satu orang atau lebih dengan cara meminjamkan uang (Ida Bagus Abhimantara 2019:360). *Commanditaire Venootschap* bergerak dibidang penjualan dan jasa. CV didirikan untuk sebagian orang adalah mencari keuntungan atau laba dan sebagaimana bisa mengembangkan usaha yang sedang dijalankan.

Pada zaman modern saat ini sudah banyak di Indonesia sendiri yang mendirikan CV terutama di Kota Padang sudah banyak CV yang bermunculan. Munculnya CV tersebut selain membawa keuntungan bagi pendiri juga menguntungkan bagi masyarakat, dikarenakan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat.

Salah satu contohnya adalah CV. Mulia Jaya yang berada di Jalan ByPass No 2, Korong Gadang, Kecamatan Kuranji Kota Padang. CV. Mulia Jaya

bergerak dibidang penjualan suku cadang mobil truck dan jasa. Selain menjual suku cadang mobil truck toko ini juga menjual mesin seken truck yang masih bagus dan layak dengan kualitas terbaik. Toko suku cadang ini sudah berhasil memasuki dunia pasar yang kini sudah banyak orang yang mengetahuinya. Akan tetapi masalah yang dihadapi oleh toko ini adalah belum memiliki sistem informasi penjualan mesin seken truck dan masih membutuhkan waktu yang lama bagi karyawan toko untuk memilah mesin seken truck yang mana terbaik untuk dipilih dan dijual, sehingga karyaawan toko membutuhkan waktu yang lama untuk mengolah dan memproses data karena masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merancang sebuah sistem informasi penjualan dengan judul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMILIHAN KWALITAS MESIN SEKEN TRUCK TERBAIK PADA CV MULIA JAYA DENGAN METODE AHP BERBASIS WEB”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi penjualan berbasis *web* yang dapat membantu pihak CV. Mulia Jaya Padang dalam menjual berbagai macam mesin seken truck terbaik ?
2. Bagaimana cara mempermudah pihak administrasi dalam melakukan pengolahan data penjualan mesin seken truck terbaik pada CV. Mulia Jaya Padang?

3. Apakah sistem informasi penjualan berbasis web yang akan dibangun dapat meningkatkan penjualan dan minat pembeli untuk membeli mesin seken truck dengan kualitas terbaik pada CV.Mulia Jaya?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik suatu hipotesis (dugaan sementara) sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi penjualan baru yang akan dibuat menggunakan Bahasa pemograman PHP dan *Database* MYSQL pada CV.Mulia Jaya Padang dapat memudahkan pihak toko dalam menjual mesin seken truck terbaik mereka.
2. Diharapkan dengan adanya sistem yang akan dibangun dapat mempermudah pihak administrasi dalam melakukan proses pengolahan data dikarenakan sistem yang telah dibangun bisa mempermudah pihak administrasi untuk mengelola data dan membuat laporan penjualan.
3. Diharapkan sistem informasi penjualan berbasis *web* ini dapat meningkatkan penjualan dan minat pembeli untuk membeli mesin seken truck dengan kualitas terbaik pada CV.Mulia Jaya.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulis tidak keluar dari permasalahan yang dihadapi dan hasil penelitian dapat diperoleh dengan baik, sempurna dan terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Penelitian ini lebih difokuskan pada penjualan mesin seken truck kualitas terbaik dan sistem pembayarannya pada toko CV. Mulia Jaya. Implementasi pada sistem informasi ini menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan *Database* MySql.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai persyaratan penulis dalam menyelesaikan mata kuliah Skripsi jenjang Strata Satu (S1). Adapun tujuan lain dari penelitian ini yaitu, untuk membantu pihak CV.Mulia Jaya Padang dalam menjualkan produk atau mesin seken kembali dengan kualitas terbaik yang mereka punya.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Infomasi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

- b. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti dan penyusunan karya ilmiah berikutnya yang terkait dengan perancangan sistem informasi penjualan, yang nantinya diharapkan dapat dikembangkan dengan metode maupun teknologi yang lebih baik lagi dibandingkan sekarang.

2. Bagi CV. Mulia Jaya Padang

Diharapkan dapat mempermudah dalam menjualkan produk atau mesin seken truck kualitas terbaik dengan sistem yang telah dibuat / dirancang.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

CV Mulia Jaya adalah badan usaha yang berfokus pada penjualan *sparepart* mobil. Didirikan pada tahun 2017 oleh Bapak Saky Putra, CV ini tetap beroperasi hingga saat ini. Awalnya, CV Mulia Jaya berdiri sebagai sebuah toko *sparepart* pada tahun 2002, namun sejak itu, perusahaan ini telah mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun.

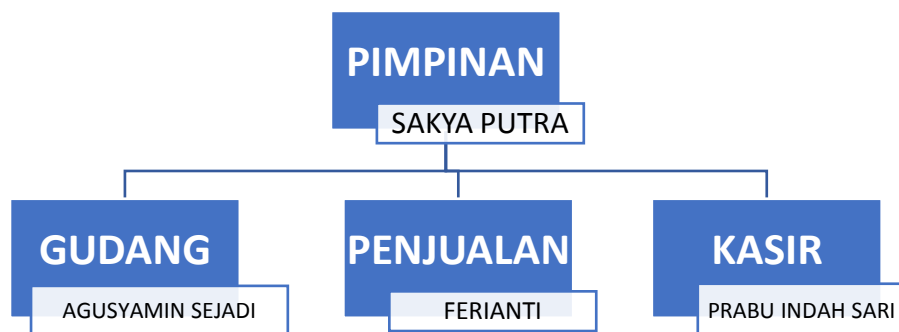
Dalam perjalanannya, CV Mulia Jaya terus berusaha untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Dengan mengikuti tren industri otomotif yang berkembang pesat, CV Mulia Jaya mampu menjaga posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri penjualan *sparepart* mobil. Keberhasilan dan kelangsungan CV Mulia Jaya sejauh ini dapat dikaitkan dengan komitmen perusahaan dalam menyediakan produk berkualitas tinggi, harga yang kompetitif, dan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Selain itu, CV Mulia Jaya juga aktif dalam

menjalin kerjasama dengan pemasok terpercaya untuk memastikan ketersediaan dan keberagaman produk yang ditawarkan kepada pelanggan.

Dengan strategi ini, CV Mulia Jaya berhasil membangun reputasi yang baik dan memperluas mangsa pasar di industri penjualan *sparepart* mobil. Melalui perjalanan yang berkelanjutan ini, CV Mulia Jaya terus berusaha untuk menghadirkan inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga kepuasan pelanggan.

1.7.1 Struktur Organisasi CV. Mulia Jaya Padang

Struktur Organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan diinginkan. Adapun bentuk struktur organisasi yang dimiliki oleh CV. Mulia Jaya Padang dapat dilihat seperti pada Gambar 1. 1 berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi CV. Mulia Jaya

Sumber : CV. Mulia Jaya Padang, 2012

1.7.2 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Pimpinan (Pemilik CV. Mulia Jaya)

Pimpinan sebagai pemilik dari CV. Mulia Jaya memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab penuh atas CV. Mulia Jaya
- b. Menangani segala urusan yang berkaitan dengan aktivitas CV. Mulia Jaya Padang.
- c. Mencari sumber dana untuk kebutuhan usaha.
- d. Mengawasi setiap kinerja dari semua karyawan.

2. Gudang (Kepala Gudang)

Kepala Gudang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Melakukan penilaian secara berkala dan menilai segala kegiatan yang terjadi di dalam gudang dengan tujuan agar bisa memahami apa yang perlu ditingkatkan dan apa yang perlu mendapatkan perbaikan.
- b. Menyusun Rencana
Bertanggung jawab penuh dalam proses perencanaan pendapatan barang, penyimpanan barang, pendistribusian barang, dan keamanan barang tersebut.
- c. Menginspeksi Alur Penerimaan dan Pengiriman Produk

Melakukan pengecekan terhadap barang yang ada digudang dan memastikan tersimpan dengan aman. Memperbarui data barang yang masuk dan terkirim secara teliti dan rapi.

3. Penjualan (Adimintrasi Penjualan)

Administrasi penjualan memiliki wewenang sebagai berikut :

- a. Menangani Permintaan Pelanggan Secara Langsung atau Telepon.
- b. Menjaga Komunikasi yang Baik dengan Pelanggan.
- c. Menginput dan Membuat Surat Jalan.
- d. Memproses Pesanan Lewat Surat, Email, dan Telepon.
- e. Membuat Laporan Penjualan Bulanan dan Tahunan.
- f. Melakukan Penagihan Pembayaran yang Melewati Tempo.

4. Kasir (*Accounting*)

Tugas dan wewenang seorang kasir / *accounting* sebagai berikut :

- a. Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam audit laporan keuangan.
- b. Mengelola dan menyusun laporan keuangan, catatan/nota/faktur, serta akun.
- c. Melakukan tutup buku akhir bulan dan akhir tahun.
- d. Menghitung dan membuat pelaporan pajak berdasarkan peraturan yang berlaku.

- e. Melakukan analisis terhadap anggaran untuk mencegah pemborosan dan membuat laporan keuangan.
- f. Melakukan proses tagihan dan penagihan (mis. sewa, pajak, pendapatan).
- g. Melakukan Penagihan Pembayaran yang Melewati Tempo.
- h. Membuat Laporan Penjualan Bulanan dan Tahunan.